

Pelesapan dalam tuturan pada orang dewasa dengan ASD dan grup kontrol: cerita sebagai informasi utama = Omissions in the utterances produced by adults suffering from ASD and control group: narration as the chief source

Ulfa Kurniasih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476681&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelaahan linguistik dan psikologi mengenai bagaimana orang dewasa dengan gangguan spektrum autisme ASD menggunakan pelesapan dalam tuturan yang dihasilkan. Penelitian yang menggunakan pembanding dengan anak-anak normal sebagai grup control ini menggunakan narasi untuk melihat fenomena penggunaan pelesapan dengan teknik cerita tanpa alat bantu dan dengan alat bantu. Penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena pelesapan yang hadir dalam tuturan orang dewasa dengan ASD dan anak-anak sebagai grup control secara kuantitatif tidak terlalu jauh berbeda namun secara kualitatif memiliki ciri yang dapat dijadikan pembanding. Ciri khusus tersebut berhubungan dengan permasalahan gangguan spectrum autisme mengenai kemampuan komunikasi dalam memberikan respons terhadap lawan tutur. Pada akhirnya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai langkah awal diagnosis gangguan kebahasaan bagi orang dengan ASD.

.....This research is a linguistics and psychology research about how adults suffering from Autism Spectrum Disorder ASD use omissions in the utterances produced. Normal children are included in the control group as a comparison to see the omission phenomenon with story telling technique with or without aid. This research shows that the omission phenomenon taking place in the utterances of adults suffering from ASD and in children as the control group is quantitatively not significantly different however, qualitatively it has symptoms that can be used to compare the two groups. Such certain characteristics are related to the issues of autism spectrum disorder on the communication ability in giving responses to the partners in speaking. Finally, the result of this research can be the first step in diagnosing language disorders experienced by people suffering from ASD.